

**TEMA 5
EKOSISTEM
SUBTEMA 1
KOMPONEN EKOSISTEM
PEMEBELAJARAN 3**

**NI LUH EKA INDRAWATI
2074803395/20226002710085**

BAHAN AJAR
TEMATIK TEMA 5 SUBTEMA
1 PB 3
KELAS 5

- A. TEMA : TEMA 5 (EKOSISTEM)**
B. SUBTEMA : SUBTEMA 1 (KOMPONEN EKOSISTEM)
C. PEMBELAJARAN KE - : 3
D. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menemukan pokok pikiran dan informasi penting sehubungan dengan bacaan letak geografis Indonesia.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi letak geografis Indonesia 3.1.2 Menganalisis komponen-komponen yang ada pada peta.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat peta geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia

Muatan : PPKN

No	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.

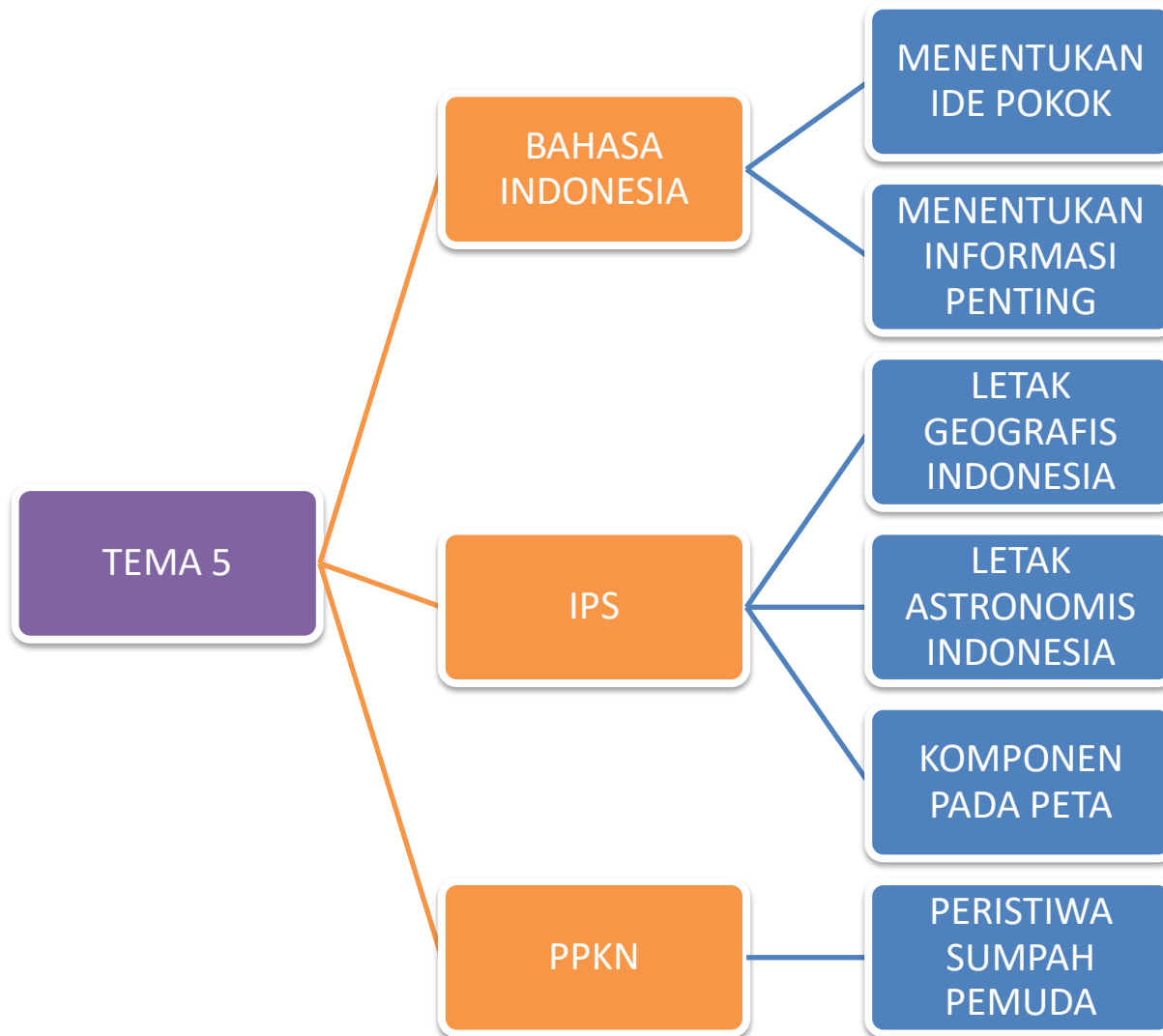
2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang ada pada peristiwa sumpah pemuda.
3.4	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.
4.4	Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Membuat poster tentang peristiwa sumpah pemuda.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.
6. Dengan mengamati bacaan tentang Sumpah Pemuda siswa mampu membuat poster tentang peristiwa sumpah pemuda secara tepat.

F. PETA KONSEP



G. PENDAHULUAN

Raja ampat



Gunung Bromo



Amatilah gambar pemandangan alam di atas. Pernahkah kamu mengunjungi kedua tempat tersebut? Kepulauan Raja Ampat di Papua Barat dan Gunung Bromo di Jawa Timur merupakan dua tempat yang banyak dikunjungi wisatawan karena menyajikan keindahan alam yang memesona. Negara Indonesia memiliki banyak pemandangan alam yang sangat indah, salah satunya adalah keindahan pemandangan laut. Terdapat banyak sekali pantai yang indah dan pemandangan bawah laut yang mengagumkan karena negara kita merupakan negara kepulauan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan negara kepulauan?

H. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

LETAK GEOGRAFIS DAN ASTRONOMIS INDONESIA

A. LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Letak geografis adalah letak suatu daerah yang dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi.

Apabila dilihat dari letak geografisnya, Indonesia berada di antara Benua Australia dan Asia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia juga berbatasan dengan negara-negara lainnya seperti berikut:

- Sebelah Utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina
- Sebelah Selatan, Indonesia berbatasan dengan Australia

- Sebelah Barat, Indonesia berbatasan dengan Samudera Hindia
- Sebelah Timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini

B. Dampak Letak Geografis Indonesia

Indonesia mempunyai tiga **iklim** utama yaitu iklim panas (tropis), iklim muson (musim), dan iklim laut.

- Iklim muson terjadi sebab pengaruh angin musim yang bertiup berganti arah setiap setengah tahun sekali. Angin yang bertiup berasal dari timur laut dan bersifat kering sehingga menimbulkan musim kemarau terjadi pada bulan April hingga Oktober. Sementara itu, Angin bertiup yang berasal dari barat daya dan bersifat basah sehingga menimbulkan terjadinya musim hujan terjadi pada bulan Oktober hingga April.
- Iklim laut terjadi karena kondisi Indonesia yang banyak dikelilingi oleh laut dan samudera. Sehingga di Indonesia, iklim ini menyebabkan lebih banyak mengalami musim penghujan.

- Sementara iklim panas atau tropis akan menyebabkan udara rata-rata yang ada di Indonesia menjadi panas. Hal tersebut terjadi karena Indonesia adalah negara yang terletak di sekitar garis khatulistiwa.
- letak geografis Indonesia juga menyebabkan Indonesia memiliki dua musim. Hal ini dipengaruhi oleh angin musim yang berhembus tiap enam bulan sekali.
- Selain itu letak Indonesia yang berada di persilangan lalu lintas dunia membuat Indonesia sangat ramai dan menguntungkan jika ditinjau dari segi ekonomi.



C. LETAK ASTRONOMIS INDONESIA

Letak astronomis adalah letak suatu daerah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujurnya.

Garis Lintang adalah garis khayal pada peta atau globe yang sejajar dengan khatulistiwa.

Garis lintang ini berdampak pada iklim suatu negara.

Garis bujur adalah garis khayal pada peta atau globe yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan bumi.

Garis bujur berdampak pada waktu setempat suatu negara

Letak astronomis, Indonesia berada di 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan) dan 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur).

D. Dampak letak astronomis Indonesia

Berdasarkan garis lintang 6o LU (Lintang Utara) - 11o LS (Lintang Selatan), Indonesia berada di wilayah dengan iklim tropis yang mempunyai ciri-ciri:

- curah hujan yang tinggi
- terdapat hutan hujan tropis yang luas
- sinar matahari sepanjang tahun
- dan, kelembaban udara yang tinggi

Selain itu, Indonesia berada di garis bujur 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur).

Letak ini menyebabkan Indonesia memiliki tiga daerah waktu yaitu :

a. Waktu Indonesia bagian Barat (WIB)

Daerah yang berada di Indonesia bagian barat mempunyai selisih waktu +7 terhadap GMT (*Greenwich Mean Time*). Wilayah-wilayahnya antara lain yaitu Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

b. Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA)

Wilayah Indonesia tengah mempunyai selisih waktu +8 terhadap GMT (*Greenwich Mean Time*). Wilayah-wilayahnya antara lain yaitu Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.

c. Waktu Indonesia bagian Timur (WIT)

Indonesia bagian timur mempunyai selisih waktu +9 terhadap GMT (*Greenwich Mean Time*). Wilayah-wilayahnya antara lain adalah Kepulauan Maluku, Papua, Papua Barat, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.

E. KOMPONEN-KOMPONEN PADA PETA

Peta tersusun atas beberapa unsur atau komponen, sehingga menyatu menjadi sebuah peta. Komponen-komponen atau unsur-unsur peta antara lain

1. Judul peta
2. Garis astronomis
3. Inset
4. Garis tepi peta
5. Sumber peta
6. Tahun pembuatan peta
7. Mata angin
8. Simbol peta
9. Warna peta
10. Legenda peta
11. Lettering
12. Skala peta

1. Judul

Mencerminkan isi sekaligus tipe peta. Penulisan judul biasanya di bagian atas tengah, atas kanan, atau bawah. Walaupun demikian, sedapat mungkin diletakkan di kanan atas.

2. Legenda

Legenda adalah keterangan dari simbol-simbol yang merupakan kunci untuk memahami peta.

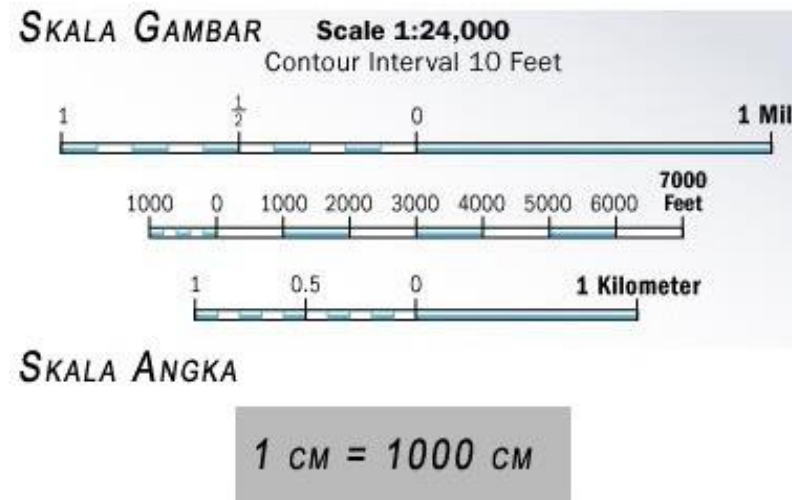
 Jalan Utama	 Kecamatan
 Jalan Alternatif	 Rawan Kemacetan
 Jalan Biasa	 Rawan Kecelakaan
 Jalan Tol	 Kondisi Jalan Buruk
 Jalan KA	 Rawan Banjir
 Batas Provinsi	 Rawan Longsor
 Ibukota	 Pom Bensin
 Kota	 Bengkel

3. Orientasi/tanda arah

Pada umumnya, arah utara ditunjukkan oleh tanda panah ke arah atas peta. Letaknya di tempat yang sesuai jika ada garis lintang dan bujur, koordinat dapat sebagai petunjuk arah.

4. Skala

Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala ditulis di bawah judul peta, di luar garis tepi, atau di bawah legenda. Skala dibagi menjadi 3, yaitu:














Skala angka. Misalnya 1 : 2.500.000. artinya setiap 1 cm jarak dalam peta sama dengan 25 km satuan jarak sebenarnya.

Skala garis. Skala ini dibuat dalam bentuk garis horizontal yang memiliki panjang tertentu dan tiap ruas

berukuran 1 cm atau lebih untuk mewakili jarak tertentu yang diinginkan oleh pembuat peta. Skala verbal, yakni skala yang ditulis dengan kata-kata.

5. Simbol

Peta Simbol peta adalah tanda atau gambar yang mewakili kenampakan yang ada permukaan bumi yang terdapat pada peta kenampakannya, Berdasarkan bentuknya simbol dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

	= kantor desa		= jalan raya
	= puskesmas		= jalan kampung
	= terminal		= batas desa
	= tempat ibadah		= batas hutan/tegal
	= gedung sekolah		= orientasi / arah
	= pasar		
	= situ		
	= hutan		
	= sawah		
	= tegal		

a. Simbol Garis

Simbol garis digunakan untuk mewakili data geografis yang berhubungan dengan jarak, contoh : sungai, jalan, rel dan batas wilayah.

b. Simbol Titik

Simbol Titik digunakan untuk mewakili tempat, contoh : kota, gunung dan objek-objek penting lainnya.

c. Simbol Area

Simbol Area digunakan untuk mewakili suatu luasan tertentu, contoh : danau, rawa, gurun dan hutan.

6. Tipe Huruf (Lettering)

Lettering berfungsi untuk mempertebal arti dari simbol-simbol yang ada. Macam penggunaan lettering:

Obyek Hipsografi ditulis dengan huruf tegak, contoh: Surakarta

Obyek Hidrografi ditulis dengan huruf miring, contoh: Laut Jawa

7. Garis Astronomis

Garis astronomis terdiri atas garis lintang dan garis bujur yang digunakan untuk menunjukkan letak suatu tempat atau wilayah yang dibentuk secara berlawanan arah satu sama lain sehingga membentuk vektor yang menunjukkan letak astronomis.

8. Inset

Inset adalah peta kecil yang disisipkan di peta utama. Macam-macam inset antara lain:



Inset penunjuk lokasi, berfungsi menunjukkan letak daerah yang belum dikenali

Inset penjelas, berfungsi untuk memperbesar daerah yang dianggap penting

Inset penyambung, berfungsi untuk menyambung daerah yang terpotong di peta utama

10. Garis Tepi Peta

Garis tepi peta merupakan garis untuk membatasi ruang peta dan untuk meletakkan garis astronomis, secara beraturan dan benar pada peta.

11. Sumber dan Tahun Pembuatan

Sumber peta adalah referensi dari mana data peta diperoleh.

12. Garis Lintang dan Garis Bujur

Garis lintang adalah garis yang melintang dari arah barat - timur atau dari arah timur - barat

Garis bujur adalah garis yang membujur dari arah utara - selatan atau selatan - utara.

BAHASA INDONESIA

A. MENEMUKAN IDE POKOK PADA TEKS

Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama atau gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut, yang disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain untuk kalimat utama adalah kalimat topik. Kalimat penjelas yaitu kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

Fungsi ide pokok adalah memberikan penjelasan dari inti suatu bacaan atau paragraf, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami paragraf tersebut dan menjelaskan inti dari suatu paragraf. Dengan mengidentifikasi ide pokok, kita dapat mengetahui ide utama dari paragraf tersebut.

Ciri-ciri Ide Pokok antara lain :

1. Memiliki kalimat pendukung (kalimat pengembang) atau penjelasan
2. Ada yang mendukung, baik itu berupa penjelasan atau alasan yang menguatkannya
3. Inti dari sebuah paragraf atau pusat pembahasan

Adapun cara untuk menemukan Ide Pokok suatu paragraf yaitu:

1. Membaca dari keseluruhan teks bacaan.
2. Memahami isi bacaan teks bacaan tersebut.
3. Menemukan Ide pokok bacaan.

Paragraf terdiri dari Inti kalimat/ide pokok dan Kalimat penjelas/ide penjelas paragraf

Macam-macam paragraf berdasarkan letak ide pokoknya.

1. Paragraf deduktif ialah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan persoalan pokok atau kalimat topik kemudian diikuti dengan kalimat-kalimat penjelas. Ide pokok terletak di awal paragraf.
2. Paragraf Induktif ialah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan penjelasan-penjelasan kemudian diakhiri dengan kalimat topik, paragraf induktif dapat dibagi ke dalam tiga jenis yakni generalisasi, analogi dan kausalitas. Ide pokok terletak di akhir paragraf.
3. Paragraf campuran ialah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan persoalan pokok atau kalimat topik kemudian diikuti kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri dengan kalimat topik. Kalimat topik yang ada pada akhir paragraf merupakan penegasan dari awal paragraf. Ide pokok ada di awal dan di akhir paragraf.

PPKN

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah

Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut:



Sumber: www.portalstjarah.com

Pertama: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.

Kedua: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga: Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

Sumber bacaan: www.portalstjafah.com

TEKS SUMPAH PEMUDA

SUMPAH PEMUDA

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku bertumpah darah yang satu,
tanah air Indonesia

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku berbangsa yang satu,
bangsa Indonesia

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia
menjunjung bahasa persatuan,
bahasa Indonesia

KESIMPULAN

IPS

Letak geografis adalah letak suatu daerah yang dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi.

BAHASA INDONESIA

cara untuk menemukan Ide Pokok suatu paragraf yaitu:

1. Membaca dari keseluruhan teks bacaan.
2. Memahami isi bacaan teks bacaan tersebut.
3. Menemukan Ide pokok bacaan.

PPKN

Sumpah Pemuda diperingati pada tanggal 28 Oktober.

Isi sumpah pemuda

"Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia."

"Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia."

"Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia."

YUK BELAJAR DAN RAIH CITA-CITAMU !

